

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, REPUTASI KAP, DAN
KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BEI 2021-2023)**

Dewi Permata Sari¹⁾, Novita Indrawati²⁾, Ulfa Afifah²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : dewi.permata0159@student.unri.ac.id

*The Influence of Company Age, Audit Opinion, Reputation of Public Accounting Firm, and
Complexity of Operations on the Timeliness of Financial Report Submission (Empirical Study on
Energy Companies Listed on the IDX 2021-2023)*

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of company age, audit opinion, reputation of public accounting firms, and complexity of operations on the timeliness of financial report submission in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study applied a quantitative study using secondary data. The population in this study were all energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2021-2023 period. The research sample was selected using the purposive sampling method, so that the sample obtained was 55 samples. Data were obtained from annual financial reports obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange and other related websites. The data analysis technique used in this study was descriptive statistics with the help of SPSS (Statistic Package for Social Science) software version 25. The results of the study showed that the independent variables, namely company age, reputation of public accounting firms, and complexity of operations had no significant effect on the timeliness of financial report submission. Meanwhile, the audit opinion variable showed a significant effect on the timeliness of financial report submission.

Keywords: Company Age, Audit Opinion, Public Accounting Firm Reputation, Operational Complexity, and Timeliness of Financial Report Submission

PENDAHULUAN

Setiap tahun bisnis didalam negeri dan internasional selalu berkembang pesat. Bisnis di Indonesia perkembangannya dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang masuk kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public*. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten mencatatkan jumlah pertumbuhan perusahaan tercatat

tertinggi secara persentase dikawasan ASEAN sejak tahun 2018-2024. Sepanjang tahun 2024 ada sebanyak 943 perusahaan yang tercatat dan sebanyak 41 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total penghimpunan dana sebesar Rp 14,3 triliun (Rahayu dan Ika, 2024).

Di dalam persaingan bisnis, baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan informasi aktual untuk menjalankan operasional mereka. Salah satu informasi penting adalah laporan keuangan (*financial statements*), yang menggambarkan keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan ini digunakan sebagai acuan oleh pihak manajemen ataupun pemilik perusahaan dalam menilai laba, pertumbuhan modal, piutang dan kewajiban (hutang) perusahaan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting karena memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator. Di Indonesia, batas waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022, yang mewajibkan perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Apabila emiten terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, maka akan diberikan sanksi administratif sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Menurut Peraturan Bursa Nomor I-H 2021, dan Pengumuman No.Peng-S 00029/BEI.PLP/09-2024 terdapat penjelasan, yaitu :1) Peringatan Tertulis I diberikan jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 (tigapuluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. 2) Peringatan Tertulis II dan denda Rp50.000.000,- jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan mulai hari kalender ke-31 sampai hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. 3) Peringatan Tertulis III dan denda Rp150.000.000,- jika perusahaan

terlambat menyampaikan laporan keuangan mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan.

Meskipun terdapat banyak peraturan terkait batas waktu penyampaian laporan keuangan, masih banyak perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang belum mematuhi. Berdasarkan pemantauan BEI, hingga 30 September 2024, dari 838 perusahaan, sebanyak 53 belum menyampaikan laporan keuangannya. Dari jumlah tersebut, 46 perusahaan dikenakan Peringatan Tertulis III dan denda Rp150 juta, 1 perusahaan mendapat Peringatan Tertulis I, dan 6 perusahaan lainnya memiliki tahun buku berbeda sehingga penyampaian laporan keuangannya mengikuti jadwal masing-masing (Melani, 2025).

Dari 46 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, lima diantaranya berasal dari sektor energi. Adapun 3 perusahaan yaitu PT Borneo Olah Sarana Tbk (BOSS), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Trada Alam Minera (TRAM) belum menyerahkan laporan keuangan yang tidak ditelaah secara terbatas dan tidak diaudit oleh akuntan publik hingga 30 Desember 2024. Dan 2 perusahaan yaitu PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI) dan PT Rig Tenders Tbk (RIGS) merupakan perusahaan tercatat dengan tahun buku 30 Juni, akan menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan, termasuk umur perusahaan, opini audit, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan kompleksitas operasi.

Umur perusahaan menjadi faktor pertama yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Umumnya, umur perusahaan didefinisikan sebagai waktu yang dihitung sejak

perusahaan didirikan atau mulai beroperasi. Menurut hasil penelitian dari (Pitrawiah dan Hendrani, 2024) umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Witasari *et al.*, 2021) dimana umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Lalu opini audit juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2014: 19) opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. (Witantri dan Wilestari, 2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa opini audit yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian dari (Amin dan Ekawanti, 2024) yang menyatakan bahwa opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh reputasi KAP. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang memiliki banyak akuntan publik dan para akuntan bertugas memberikan jasanya kepada perusahaan atau klien yang membutuhkan peninjauan laporan keuangan lebih lanjut. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh suatu kantor akuntansi. Di Indonesia Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi dua yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang berafiliasi dengan *Non-Big Four*. Penelitian dari (Umar *et al.*, 2022) menyatakan reputasi KAP yang berafiliasi *Big Four* berpengaruh signifikan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan dari pada KAP yang berafiliasi *Non-Big Four*. Sedangkan menurut penelitian dari (Marianti *et al.*, 2023) menyatakan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah kompleksitas operasi. Menurut (Widiasari, 2020) kompleksitas operasi merupakan jumlah anak perusahaan yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Kompleksitas operasi suatu perusahaan sangat berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena semakin banyak jumlah anak perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit. Menurut (Afriyeni dan Marlius, 2019) menyatakan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian dari (Saragih dan Gultom, 2021) mengungkapkan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ? 2) Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ? 3) Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ? 4) Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan kerja yang terjalin antara agen (manajemen)

dan prinsipal (pemegang saham). Dalam konteks ini, prinsipal adalah pihak yang merekrut agen dan memberikan hak kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976). Konflik keagenan muncul karena adanya asimetris informasi antara agen dan prinsipal, yaitu ketika salah satu pihak memiliki informasi yang tidak dimiliki oleh pihak lainnya. Untuk mengurangi konflik ini, diperlukan auditor sebagai pihak ketiga yang menjadi penghubung antara prinsipal dan agen. Namun, upaya ini menimbulkan biaya pengawasan yang disebut *agency cost*, yang terdiri dari *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual cost*.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan gagasan bahwa pihak (agen) secara kredibel memberikan berbagai informasi mengenai dirinya kepada pihak lain (Spence, 1973). Menurut (Ghozali 2020:166), sinyal (*signalling*) dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pihak manajemen kepada pihak investor. Tanda-tanda tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik yang tampak jelas maupun yang membutuhkan analisis lebih dalam. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan. Dan didalam teori ini segala informasi yang muncul dari keadaan saham suatu perusahaan akan selalu mempengaruhi keputusan para investor yang merupakan penerima sinyal tersebut.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan menjelaskan mengenai bagaimana individu atau organisasi mematuhi aturan, perintah, atau standar yang berlaku dan sudah ditetapkan. Di Indonesia, kepatuhan tentang pelaporan keuangan diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

14/POJK.04/2022. Jika emiten atau perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan melewati batas waktu yang telah ditetapkan, maka sesuai peraturan yang berlaku perusahaan tersebut dapat diberikan sanksi administratif seperti peringatan tertulis, denda, bahkan pencabutan izin usaha.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan oleh regulator yaitu pihak Otoritas Jasa Keuangan (Sujoko dan Suyatno, 2019). Menurut (Kieso *et al.*, 2015) Ketepatan waktu ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu menjadi faktor penting dalam penyajian informasi serta cerminan atas kualitas informasi bagi suatu perusahaan publik yang sahamnya di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan (*age of company*) diartikan sebagai lamanya waktu hidup perusahaan yang dihitung dari sejak awal pertama perusahaan tersebut menjalankan operasinya, sampai perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaannya tetap eksis dan mampu bersaing serta dapat mempertahankan kesinambungan usahanya yang menjadi bagian dari dokumentasi untuk menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut.

Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan seorang auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

Opini audit yang diberikan oleh seorang auditor mencerminkan tingkat kualitas yang diraih oleh suatu perusahaan dalam laporan keuangan pada setiap periodenya.

Menurut (Mulyadi, 2013:46) terdapat lima opini yang biasa dikeluarkan oleh auditor, antara lain: 1) Opini Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), 2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Kalimat Penjelasan (*Unqualified Opinion With Explanatory language*), 3) Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), 4) Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), dan 5) Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu penilaian publik (masyarakat) terhadap baik atau buruknya suatu kantor akuntan publik serta kualitas dan independensi auditor dalam menjalankan tugas audit. KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki rekam jejak yang kuat dalam memberikan laporan audit yang andal dan akurat, serta mematuhi standar etika yang tinggi. Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan telah di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023.

Di Indonesia kantor akuntan publik dibagi menjadi dua yaitu KAP *Big Four* dan *Non-Big Four*. KAP yang berhubungan dengan *Big Four* akan sangat terlihat berkompeten dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Jika laporan keuangan diaudit oleh KAP *Big Four*, maka semakin kuat keyakinan investor bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya. Sementara KAP *Non Big Four* berukuran lebih kecil dan sering memberikan layanan yang lebih fleksibel dan personal, sehingga menarik bagi perusahaan tertentu (Indarto, 2023).

Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi perusahaan merujuk pada jumlah sektor atau anak perusahaan yang dibentuk oleh setiap induk perusahaan. Pada umumnya perusahaan mendirikan anak perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya dan berharap agar anak perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak, dan memperkenalkan perusahaan pendirinya.

Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang dipengaruhi oleh jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi ketepatan waktupenyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Umur perusahaan mencerminkan kemampuan bertahan dan bersaing dalam memanfaatkan peluang bisnis serta pengalaman yang dimiliki. Berdasarkan teori keagenan, perusahaan yang lebih tua dan mapan cenderung lebih terampil dalam mengelola informasi, sehingga laporan keuangan mereka lebih tepat waktu. Penelitian oleh Putri dan Rokhmania (2023) serta Ningsih dan Nurasik (2024) juga menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah:

H1: Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Opini audit adalah pendapat auditor independen yang menilai kewajaran laporan keuangan dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan tentang keandalan laporan tersebut. Opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) dianggap sebagai sinyal positif menurut teori sinyal, meningkatkan kepercayaan kreditor dan investor. Dalam teori keagenan, opini audit membantu mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen. Penelitian oleh Ilyas et al. (2024), Witantri dan Wilestari (2024), serta Mukoffi et al. (2024) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah:

H2: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga penyedia jasa akuntansi publik yang berizin resmi. Reputasi KAP menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam memilih auditor, karena KAP dengan reputasi baik, terutama yang berafiliasi dengan Big Four, dianggap menghasilkan audit yang lebih komprehensif dan dapat dipercaya. Menurut teori sinyal, reputasi KAP memberikan sinyal positif atau negatif bagi pengguna laporan

keuangan. Selain itu, teori kepatuhan menjelaskan bahwa reputasi KAP mendorong perusahaan mematuhi standar agar audit berkualitas dan tepat waktu. Penelitian oleh Pazrilia dan Budiantara (2023) serta Pakpahan et al. (2024) menunjukkan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah:

H3: Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kompleksitas operasi perusahaan ditandai oleh banyaknya anak perusahaan dan unit bisnis di berbagai wilayah, yang membuat pengawasan transaksi menjadi lebih sulit. Menurut teori kepatuhan, semakin kompleks operasi, semakin sulit memastikan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga dibutuhkan sistem pengendalian yang efektif. Dalam teori keagenan, kompleksitas meningkatkan biaya agensi dan memperpanjang proses audit karena auditor harus memeriksa seluruh transaksi anak perusahaan. Penelitian Mulyana et al. (2022) dan Khayati dan Achyani (2024) menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah:

H4: Kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Dan waktu penelitian ini yaitu pada tahun 2025 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 85 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sehingga perusahaan sektor energi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 55 perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dari selisih antara tanggal laporan auditor dan tanggal akhir tahun buku. Semakin besar selisihnya, semakin lama perusahaan dalam menyampaikan laporan, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, ketepatan waktu diukur berdasarkan interval antara tanggal tutup buku dan tanggal penyampaian laporan sesuai aturan OJK (maksimal 90 hari). Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*, yaitu 0 mempresentasikan penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu dan 1 mempresentasikan penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan didefinisikan sebagai periode waktu yang telah dilalui oleh suatu perusahaan sejak didirikan hingga saat ini. Menurut (Soleman *et al.*, 2022) Umur

perusahaan menunjukkan seberapa lama suatu perusahaan mampu bertahan dan memanfaatkan peluang bisnis. Variabel ini diukur dengan :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}$$

Opini Audit

Opini audit adalah pendapat profesional seorang auditor independen yang menilai tentang kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan suatu perusahaan dengan standar dan peraturan akuntansi yang berlaku. Opini audit biasanya muncul setelah auditor melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*, yaitu 0 mempresentasikan opini audit selain wajar tanpa pengecualian dan 1 mempresentasikan opini audit wajar tanpa pengecualian.

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi KAP adalah persepsi atau pandangan publik tentang kualitas, profesionalisme, dan keandalan auditor dalam melaksanakan audit dan jasa lainnya. Menurut (Trideria, 2021) KAP besar sering dianggap memiliki reputasi yang baik menunjukkan kemampuan auditor untuk menjalankan audit secara independen dan *professional*. Variabel ini diukur menggunakan *dummy*, yaitu: 0 mempresentasikan Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four* dan 1 mempresentasikan Kantor Akuntan Publik *Big Four*.

Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi adalah jumlah unit anak perusahaan yang dibentuk oleh masing-masing induk perusahaan yang akan berdampak dengan estimasi diperlukan pada penyelesaian tugas audit (Pratiwi dan Wiratmaja, 2018). Kompleksitas operasi pada penelitian ini diukur dengan

menghitung jumlah banyaknya anak yang dimiliki oleh perusahaan.

Kompleksitas Operasi = Jumlah Anak Perusahaan

Metode Analisis Data

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan untuk menemukan keterkaitan antara dua faktor data dan memperkirakan nilai salah satu faktor berdasarkan faktor lainnya. Umumnya, perkiraan ini mempunyai hasil terbatas, seperti ya atau tidak. Persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 α : Konstanta
 X_1 : Umur Perusahaan
 X_2 : Opini Audit
 X_3 : Reputasi KAP
 X_4 : Kompleksitas Operasi
 ε : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	147	0	1	.74	.439
Umur Perusahaan (X_1)	147	4	34	15.78	7.638
Opini Audit (X_2)	147	0	1	.78	.414
Reputasi Kantor Akuntan Publik (X_3)	147	0	1	.38	.487
Kompleksitas Operasi (X_4)	147	0	118	15.00	21.531
Valid N (listwise)	147				

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas agar hasil regresi tidak terdistorsi. Deteksi multikolinieritas dilakukan melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan:

1. Jika nilai tolerance < 0,1 dan VIF > 10, terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Umur Perusahaan (X_1)	0.981	1.020	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Opini Audit (X_2)	0.931	1.074	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Reputasi KAP (X_3)	0.928	1.078	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompleksitas Operasi (X_4)	0.977	1.024	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Hasil Analisis Regresi Logistik

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *-2Log likelihood* pada awal (Block Number = 0) dengan nilai *-2Log likelihood* akhir (Block Number = 1) sesuai tabel berikut :

Tabel 3 Uji *Overall Model Fit*

Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (Block 0)

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
Step 0	1	168.237	0.966
	2	168.017	1.052
	3	168.017	1.054
	4	168.017	1.054

Sumber : output dari SPSS 25

Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (Block 1)

Iteration History ^{a,b,c,d}							
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	Umur Perusahaan	Opini Audit	Reputasi KAP	Kompleksitas Operasi	
Step 1	1	130.849	-0.576	-0.022	2.129	0.286	0.007
	2	126.875	-0.599	-0.034	2.528	0.491	0.016
	3	126.592	-0.654	-0.037	2.626	0.557	0.021
	4	126.588	-0.665	-0.037	2.638	0.562	0.022
	5	126.588	-0.665	-0.037	2.638	0.562	0.022

Sumber : output dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa terjadinya penurunan nilai *-2Log Likelihood*. Penurunan nilai *-2Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Uji kelayakan model regresi dilakukan dengan metode Hosmer dan Lemeshow menggunakan nilai Chi-Square. Menurut Ghozali (2018), uji ini menguji kesesuaian antara model dengan data empiris.

Tabel 4 Hasil Uji Goodness Of Fit Test

Hasil Uji Kelayakan Regresi

Hosmer and Lameshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.949	8	0.763

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Hasil uji Hosmer and Lameshow menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 4.949 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.763. Karena $p\text{-value} \geq 0.05$, maka H_0 diterima sehingga model sesuai dengan data observasi dan dapat diterima karena mampu memprediksi nilai observasinya.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam regresi logistik, hal ini dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*, yang merupakan modifikasi dari *Cox* dan *Snell R Square* agar memiliki rentang 0 hingga 1. Nilai ini dapat dikonversi ke dalam persentase untuk memudahkan interpretasi, dan menunjukkan sejauh mana model regresi logistik mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	126.588 ^a	0.246	0.361

Sumber : output dari SPSS 25

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,361 menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan kompleksitas operasi mampu menjelaskan 36,1% variasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 63,9% tersebut dijelaskan variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Umur Perusahaan	-0.037	0.028	1.707	1	0.191
	Opini Audit	2.638	0.505	27.295	1	0.000
	Reputasi KAP	0.562	0.508	1.225	1	0.268
	Kompleksitas Operasi	0.022	0.016	1.898	1	0.168
	Constant	-0.665	0.600	1.228	1	0.268

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.665 + (-0.037)X_1 + (2.638)X_2 + (0.562)X_3 + (0.022)X_4 + \epsilon$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh model yang fit terhadap data, maka langkah berikutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah hasil pengujian parsial t (uji wald) dan uji simultan f (uji *obnibus tests of model coefficient*).

Tabel 7 Hasil Uji Parsial t (Uji Wald)

Hasil Uji Parsial t				
Variabel Independen	T hitung (Wald)	T tabel	Sig.	Keterangan
Umur Perusahaan	1.707	1.976	0.191	Berpengaruh Tidak Signifikan
Opini Audit	27.295	1.976	0.000	Berpengaruh Signifikan
Reputasi KAP	1.225	1.976	0.268	Berpengaruh Tidak Signifikan
Kompleksitas Operasi	1.898	1.976	0.168	Berpengaruh Tidak Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Dari hasil pengujian uji parsial t dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk variabel umur perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan kompleksitas operasi menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel opini audit menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan f

Uji Simultan f					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.237	4	2.059	14.665	.000 ^b
Residual	19.940	142	0.140		
Total	28.177	146			

Sumber : output dari SPSS 25

Dari hasil pengujian simultan f (uji *obnibus tests of model coefficient*) menunjukkan bahwa secara simultan umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun secara parsial, hanya opini audit yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dibuktikan dengan $t_{hitung} 1,707 < t_{tabel} 1,976$ dan signifikansi $0,191 > 0,05$. Lama berdirinya perusahaan tidak menjamin efisiensi pelaporan, meskipun perusahaan yang lebih tua sering dianggap lebih berpengalaman dan stabil. Hasil ini sesuai dengan teori agensi (*agency theory*) yang menyatakan bahwa pihak prinsipal (pemegang saham) mengharapkan agen (manajemen) untuk menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Namun, umur perusahaan lebih erat kaitannya dengan teori sinyal (*signalling theory*) karena perusahaan yang lebih tua memiliki sejarah panjang dan reputasi yang ingin dijaga. Ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal mengenai kredibilitas dan pengelolaan yang baik, hal ini menjadi sinyal positif melalui kepatuhan dalam pelaporan serta menunjukkan stabilitas, reputasi, dan manajemen yang efektif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ningsih dan Nurasik, 2024) dan (Putri dan Rokhmania, 2023) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan $t_{hitung} 27,295 > t_{tabel} 1,976$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa

pengecualian cenderung lebih cepat melaporkan keuangannya untuk menunjukkan transparansi dan menjaga reputasi. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*), di mana opini audit menjadi indikator kualitas laporan keuangan dan kondisi perusahaan bagi para pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ilyas *et al.*, 2024) dan (Mukoffi *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dibuktikan dengan $t_{hitung} 1,225 < t_{tabel} 1,976$ dengan signifikansi $0,268 > 0,05$. Meskipun KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dianggap memiliki kualitas audit lebih baik, hal ini tidak menjamin percepatan pelaporan karena proses audit bisa lebih ketat dan memakan waktu. Sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*), semua KAP harus mengikuti standar yang berlaku.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prayer dan Simbolon, 2022) dan (Pazrilia dan Budiantara, 2023) yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa kompleksitas operasi tidak

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berdasarkan nilai $t_{hitung} 1,898 < t_{tabel} 1,976$ dengan signifikansi $0,168 > 0,05$. Meskipun perusahaan dengan kompleksitas tinggi memerlukan waktu lebih lama dalam audit, mereka cenderung mengantisipasi hal ini melalui penguatan sistem dan sumber daya internal. Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan (*compliance theory*), di mana perusahaan besar tetap menjaga ketepatan waktu pelaporan demi mematuhi regulasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khayati dan Achyani, 2024) dan (Mulyana *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa umur kompleksitas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk kembali menguji pengaruh umur perusahaan, opini audit, reputasi kantor akuntan publik, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan dengan umur lebih lama tidak menjamin kepatuhan terhadap tenggat waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Didapatkan bahwa

perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini selain dari wajar tanpa pengecualian.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena meskipun kualitas audit KAP *Big Four* lebih baik, hal itu tidak menjamin percepatan proses penyampaian laporan keuangan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena meskipun operasional perusahaan kompleks, hal itu tidak secara langsung menyebabkan keterlambatan pelaporan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik dan telah mencapai tujuannya. Namun, terdapat beberapa hal yang membatasi hasil dari penelitian ini, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu dari tahun 2021, 2022, dan 2023.
2. Variabel independen pada penelitian ini yaitu umur perusahaan, opini audit, reputasi kantor akuntan publik dan kompleksitas operasi, hanya sebesar 0,361 atau sama dengan 36.1% dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya 63.9% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian.
2. Menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, ataupun ukuran kantor akuntan publik yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Menggunakan sampel dari sektor selain sektor energi dan menggunakan indikator lain untuk mengukur variabel-variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni and Marlius, D. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia', *OSF Preprints*, 5(2), pp. 1–17.
- Andap, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. *FInAcc*, 6(9), 1325–1335.
- Ariningtyastuti, S. and Rohman, A. (2021) 'Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag', *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), pp. 1–15.
- Arismutia, S. A. and Hertika Sari, A. (2023) 'Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Audit Opinion, dan Accounting Public Firm Reputation terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, 6(2), pp. 45–57.

- Dubelta.S.J., Kuntadi.C., and Supaijo (2024) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Mekanisme *Corporate Governance*’, *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(2), pp. 19–31. doi: 10.61132/jpaes.v1i2.67.
- Fajar.D.L., Akbar.N., and Adhitya. A. P. (2020) ‘Pengaruh Umur Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, dan Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.’, 7, pp. 1–13.
- Fakhri, M. and Fitriany, F. (2024) ‘Audit Quality and Earning’s Management After the Implementation of Key Audit Matters – Jakarta’s Public Accountants Perspective’, *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 9(1), pp. 367–382.
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H., 1976. *Theory of The firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305–360.
- Joe, J. R., Wu, Y.-J. and Zimmerman, A. (2020) ‘Improving the integration of expert advice in cross-functional audit teams: The influence of expert perspective taking’, *Available at SSRN 2957840*, pp. 806–834.
- Kamelia, G. (2022) ‘Pengaruh Rasio Gearing, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018’, 1(3), pp. 1–14.
- Khayati, I. N. and Achyani, F. (2024) ‘Pengaruh Konvergensi IFRS dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage di Indonesia’, 5(1), pp. 245–253.
- Kurniati, S. (2024) ‘Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Bangun Bangka Bersama’, *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 11(1), pp. 10–18.
- Lewa, D. H., Mukoffi, A. and Sulistyowati, Y. (2024) ‘Pengaruh *Financial Distress, Good Corporate Governance, Audit Report Lag* dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan’, *Owner*, 8(2), pp. 1956–1967.
- Marfuah, M., Sakilah, S. and Prasetyo, P. P. (2021) ‘Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia’, *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), p. 80.
- Marianti.,N, Yusralaini, Y. and Julita (2023) ‘Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Outsider Ownership, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan’, *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), pp. 137–149.
- Martha, L. and Gina (2021) ‘Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan’, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), pp. 133–143.
- Meiryani and Hendriana, A. A. (2024) ‘Analisis Determinan *financial reporting timeliness* PadaPerusahaan

- Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Kompartirtemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), pp. 34–50.
- Mulyadi, 2014. *Auditing*, Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Murdiyati, S. (2021) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020’, pp. 1–23.
- Ningsih, N. F. and Nurasik (2016) ‘*The Effect of Profitability, Company Age, Company Size and Public Ownership on The Timeliness of Financial Statement Publication*’, pp. 1–12.
- Nurhairunnisa, N., Bambang, B. and Hudaya, R. (2021) ‘Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Audit’, *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), pp. 31–46.
- Nurjanah, V., Andreas, A., & Silalahi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Operasional, Komite Audit, Audit Tenure dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(3), 382–395.
- Nurlen, F., Sutarjo, A. and Bustari, A. (2021) ‘Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018’, *Pareso Jurnal*, 3(1), pp. 37–56.
- Oktawiana, R. and Handayani, D. F. (2024) ‘Pengaruh Opini Audit, Temuan Audit, dan Karakteristik Daerah terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera’, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), pp. 117–131.
- Ovelina Nada, Susanti, E., Nurjannah. H. (2024) ‘Determinants of Financial Reporting’, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), pp. 3298–3307.
- Pakpahan, R. T. and Rohman, A. (2023) ‘Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), pp. 1–14.
- Pitrawiah, S. and Hendrani, A. (2024) ‘Dampak Faktor Fundamental Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan’, *Journal of Comprehensive Science ...*, 3(1), pp. 13–28.
- Prayer, K. A. and Simbolon, R. F. (2022) ‘Pengaruh Likuiditas, Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)’, *Intelektiva*, 3(11), pp. 128–139.
- Rizkillah, S. T., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akrab*

- Juara, 3(3), 205-217.
- Rokhmania, N., Setiawan Putri, W. K. (2024) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), pp. 320–331.
- Salsabilah Syahfana Amin and Wahyumi Ekawanti (2024) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Akuntansi*, 3(3), pp. 87–99.
- Sambuaga, E. A. and Santoso, O. P. (2020) 'Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag', *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), pp. 86–102.
- Saragih, J. and Gultom, S. J. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017', *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), pp. 210–221.
- Soleman, M. R., Rate, P. Van and Maramis, J. B. (2022) 'Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Textil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), p. 196.
- Stefani Lily Indarto (2023) 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Komite Audit dalam Pemilihan Kantor Akuntan Publik', *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), pp. 220–228.
- Sulistiyani N and Fasya,A.S., (2024) 'Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay', *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 1(2), pp. 279–297.
- Titisari, K. H. and Agustin, R. A. (2017) 'Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), pp. 106–116.
- Umar, Z., Safatul Anam, B. and Nizar, G. (2022) 'Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.', *Jurnal EMT KITA*, 6(2), pp. 300–307.
- Valencia, J.Wirawan.S. Djajadikerta.H., (2024) 'Pengaruh Opini, Reputasi KAP, COSO Framework, Laba, dan Struktur Modal terhadap Tingkat Kepercayaan Investor', *Owner*, 8(2), pp. 1620–1631.
- Widia Astuti, Erawati,T. (2022) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)', *Review of Accounting and Business*, 3(2), pp. 103–114.
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C. and Manuari, I. A. R. (2021) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kharisma*, 3(1), pp. 344–355.
- (www.idx.com)
- (www.kompas.com).
- (www.liputan6.com).z